

BAB I

PENDAHULUAN

Penelitian ini memiliki latar belakang untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan kesulitan siswa dalam menulis teks pidato di kelas VI SD Negeri Buah Gede untuk menemukan langkah-langkah pengajaran yang tepat dalam menulis teks pidato untuk siswa kelas VI sekolah dasar. Dalam pelaksanaannya terdapat kendala yaitu dengan adanya wabah virus *Corona* atau *Covid-19* oleh karena itu ada beberapa penyesuaian dalam penelitian ini. Dengan adanya kendala ini tentunya penelitian ini akan memiliki kekurangan didalamnya. Di bab ini akan dibahas mengenai latar belakang penelitian, manfaat penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan definisi istilah.

A. Latar Belakang

Indonesia salah satu negara yang memiliki kurikulum pembelajaran bahasa, yaitu Bahasa Indonesia pada tingkat satuan pendidikan, yang dimulai dari SD, SMP, SMA, hingga Perguruan Tinggi. Untuk kompetensi dasar (KD) mata pelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 pada jenjang Sekolah Dasar dapat dilihat dalam salinan Permendikbud No.67 Tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum SD. Dalam kurikulum 2013, bahasa Indonesia tidak hanya difungsikan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana berpikir. Bahasa adalah sarana untuk mengekspresikan gagasan dan sebuah gagasan yang utuh biasanya direalisasikan dalam bentuk teks.

Teks dimaknai sebagai tulisan yang bermakna, yang memuat gagasan utuh. Dengan begitu teks memiliki fungsi dalam pembelajaran bahasa untuk mengembangkan kemampuan memahami dan menciptakan teks, sehingga pembelajaran berbasis teks inilah yang digunakan sebagai dasar pengembangan kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia ranah pengetahuan dan keterampilan dalam kurikulum 2013 (Priyatni, 2014b).

Dalam pembelajaran bahasa kita ketahui bersama adanya suatu keterampilan yang disebut dengan keterampilan berbahasa. Secara umum keterampilan berbahasa memiliki empat komponen, yaitu keterampilan

menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dimana keempat keterampilan tersebut saling berkaitan (Tarigan, 2013). Dapat dikatakan salah satu kemampuan yang dituntut dalam kurikulum 2013 ialah menciptakan teks, dimana tentu berkaitan dengan salah satu keterampilan bahasa yaitu keterampilan menulis.

Kemampuan memahami dan menciptakan teks ini dilandasi oleh fakta bahwa kita hidup didunia dengan kata-kata. Ketika kita menyimak atau membaca, artinya kita menginterpretasikan makna yang ada dalam teks. Ketika kata-kata itu dirangkai menjadi satu kesatuan untuk mengomunikasikan makna tertentu, artinya kita telah menciptakan teks. Demikian juga ketika kita berbicara atau menulis untuk mengomunikasikan pesan tertentu, artinya kita telah menciptakan teks (Priyatni, 2014b).

Pada kurikulum 2013 ini untuk mata pelajaran bahasa Indonesia menggunakan teks sebagai sarana pembelajaran. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa kurikulum 2013 untuk bahasa Indonesia berbasis teks, pada jenjang SD/MI terdapat 28 jenis teks, yaitu teks deskriptif, teks petunjuk, teks terima kasih, teks cerita diri, teks diagram, teks laporan sederhana, teks narasi sederhana, teks buku harian, teks lirik puisi, teks permintaan maaf, teks laporan hasil laporan observasi, teks surat tanggapan pribadi, teks dongeng teks permainan dolanan daerah, teks laporan hasil pengamatan, teks instruksi, teks wawancara, teks cerita petualangan, teks ulasan buku, teks laporan buku, teks penjelasan proses, teks paparan iklan, teks pantun dan syair, teks narasi sejarah, teks laporan investigasi, teks eksplanasi ilmiah, teks pidato persuasive dan teks cerita fiksi sejarah.

Sedangkan untuk jenjang kelas VI sekolah dasar teks yang dipelajari adalah teks pidato persuasif. Dimana Kompetensi dasarnya ialah 3.3 yaitu menggali isi teks pidato yang didengar dan dibaca kemudian 4.3 yaitu menyampaikan pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri. Namun nyatanya siswa SD mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis, yaitu sulit

menuangkan ide/gagasan yang dimiliki ke dalam tulisan, seperti menulis karangan narasi, aktivitas sehari-hari, bahkan puisi bebas sekalipun.

Menurut (Al Fuad & Helminsyah, 2018) dikarenakan dalam pembelajaran hanya ditekankan kepada tata cara menulis dengan baik yang sesuai dengan EYD. Tanpa disadari hal ini mengurung kreatifitas siswa dalam menuangkan pikirannya dalam tulisan bebas.

Dengan penjelasan diatas dapat dilihat adanya keterkaitan dari yang disampaikan pada kurikulum 2013 dengan permasalahan kesulitan siswa dalam menulis yang mana pada kelas VI ialah menulis teks pidato. Berdasarkan kondisi tersebut maka peneliti ingin menganalisis teks pidato karya siswa untuk kemudian menjelaskan bagaimana kesulitan yang dialami siswa kelas VI dalam menulis teks pidato. Setelah mengetahui kesulitan yang dihadapi pada siswa, peneliti akan menyusun langkah-langkah pengajaran menulis teks pidato dengan unsur-unsur yang mempertimbangkan kesulitan-kesulitan siswa dalam menulis teks pidato.

Melihat permasalahan tersebut, peneliti ingin mencoba menganalisis teks pidato karya siswa sehingga peneliti dapat menyusun langkah-langkah pengajaran menulis teks pidato yang mempertimbangkan kesulitan-kesulitan siswa dalam menulis teks pidato. Dengan ini peneliti melakukan penelitian ini dengan judul “Analisis Kesulitan Siswa dalam Menulis Teks Pidato dan Langkah Pengajaran yang Tepat dalam Menulis Teks Pidato untuk Kelas VI SD Negeri Buah Gede”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana analisis kesulitan siswa dalam menulis teks pidato di kelas VI SD Negeri Buah Gede ?
2. Bagaimana pengajaran yang tepat dalam menulis teks pidato setelah dilakukan analisis kesulitan siswa dalam menulis teks pidato di kelas VI SD Negeri Buah Gede ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini yaitu untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan :

1. Kesulitan siswa dalam menulis teks pidato di kelas VI SD Negeri Buah Gede
2. Pengajaran yang tepat dalam menulis teks pidato untuk siswa kelas VI SD

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang kesulitan siswa dalam menulis teks pidato di kelas VI SD Negeri Buah Gede
2. Penelitian ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan kesulitan siswa dalam menulis teks pidato
3. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang langkah-langkah dalam pengajaran yang tepat dalam menulis teks pidato.
4. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian mengenai kesulitan siswa dalam menulis teks pidato

E. Definisi Istilah

Istilah-istiah yang didapat dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Istilah siswa yang dimaksud dalam penelitian ini ialah siswa kelas VI SD Negeri Buah Gede
2. Istilah teks pidato yang dimaksud dalam penelitian ini ialah teks pidato karya siswa kelas VI SD Negeri Buah Gede
3. Istilah kesulitan menulis teks pidato yang dimaksud dalam penelitian ini ialah yang memiliki kesalahan dalam menulis teks pidato berdasarkan unsur-unsur pidato
4. Istilah pengajaran dalam penelitian ini ialah pengajaran yang disesuaikan berdasarkan dari hasil analisis kesulitan siswa dalam menulis teks pidato karyanya